

**PEMBENTUKAN BUDAYA DISIPLIN DI PONDOK PESANTREN
MADRASATUL QUR'AN KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

**diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FILDA SANDORA

NIM. 11713202689

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
KONSENTRASI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUSKA RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak*, yang ditulis oleh Filda Sandora, NIM. 117132026 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Sya'ban 1442 H.
13 Maret 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Asmuri , S.Ag., M.Ag.

Pembimbing



Rini Setyaningsih, M.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Filda Sandora, NIM. 117132026 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Syakban 1442 H/01 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) padajurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Administrasi Pendidikan.

Pekanbaru, 18 Syaban 1441 H.
01 April 2021 M.

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Rohani, M.Pd.

Penguji II

Dr. H. Umar Faruq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji III

Dr. Yundri Akhyar, MA.

Penguji IV

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP.19740704 199803 1 001



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Alhamdulillah robbil' alamin. Puji Syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga skripsi dengan “**Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak**” tersusun hingga selesai selaku syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen sPendidikan Islam konsentrasi administrasi pendidikan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN SUSKA Riau. Shalawat serta Salam kepada habibullah mustafa Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang tercinta dan terkasih yakni kedua orangtua peneliti Ayahanda Burhanuddin dan Ibunda Hayati atas setiap perjuangan, tetesan keringat, serta limpahan do'a dan kasih sayang guna mendukung ananda agar bisa meraih cita-cita menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa saudara-saudara kandung yang peneliti sayangi, abang pertama Endri yang selalu menolong dan membantu peneliti, Kakak peneliti yaitu Yenni sudah seperti Ibu kedua bagi peneliti tempat berkeluh kesah, serta abang kedua peneliti Benni yang telah berjuang dengan tiap tetesan keringat hanya untuk melihat adiknya menyelesaikan studi ini, serta tiap harinya memberikan semangat serta kasih sayangnya. Ketiga abang dan kakak peneliti merupakan bagian keuangan peneliti selama kuliah. Semoga semuanya senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini. Pada kesempatan ini peneliti ingin berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, M.A. selaku Wakil Rektor I dan Bapak Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Bapak Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Asmuri, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Nasrul HS, S.Pd.I., Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H.Umar Faruq S.Pd.I., M.Pd.I selaku penesehat akademik yang telah memberikan masukan dan dorongan yang tidak terhingga bagi peneliti.
7. Ibu Rini Setyaningsih, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang sangat sabar dan telah memberikan banyak motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
8. Segenap dosen dan Karyawan Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak K.H Ahmad Muhaimin, S.Ag, selaku Ketua Yayasan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam penelitian di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
10. Bapak Muhammad Mukhlas, M.E selaku Pimpinan Pondok Pesantren yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.
11. Guru dan staf tata usaha di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an yang telah membantu peneliti mengambil data selama penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terimakasih keluarga ku tercinta Kakak Ipar Yanti dan Sabrina, Abang Ipar Fadli dan ponan ku yang sholeh dan pintar Rozyq Zafitra, Zubair, Afka Musthofa, Khalid Ibrahim yang selalu membuat susana hati peneliti baik dan selalu memberikan dukungan.

13. Teruntuk teman MPI 17 terkhusus AP A, terimakasih banyak telah menemani selama perkuliahan, semoga semester 8 ini kita lulus semua, semoga kita menjadi orang yang bermanfaat bagi orang banyak. Dan sukses tercapai segala impian.

14. Teruntuk Ecy Adha, Siska Rohaliza, Suhela Arnis, Wega Novriewani, Neneng Fuadilah, Latifah Ayu Ningsih, Oktani Nodelva Putri, Gina Novita Sari terima kasih telah menjadi teman susah senang.

15. Teruntuk Zahratul Hayati, Masriyanto, Sahrul Ramadhan Hakim, Parma Syakila, Dyah Wahyu, Elvia Manisha, Wawan Setiawan, Ridho, Adi, Arif, Tri Halimah terima kasih selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka. Dan Delisma terima kasih selalu membantu peneliti dalam mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Wa'alaikumsalam warahmatullah wabarahkatuh.

Pekanbaru, 06 Maret 2021

Peneliti

Filda Sandora
NIM. 11713202689



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah subhanahu wata'ala,
atas segala nikmat, karunia dan kasih sayang-mu lah hamba bisa bertahan dan
berjuang samapi detik ini.

Sholawat tak lupa di lantunkan kepada baginda Rasulullah SAW. Dalam setiap
perjuangan dan usaha yang tiada terkira. Aku persembahkan hadiah kecil yang
telah ku perjuangan selama empat tahun ini untuk kedua orang tua ku
tercinta, yang tiada hentinya memberikan doa, kasih sayang serta
pengorbanan yang tiada terkira untuk membantu perjuangan anaknya.

Terimakasih yang bisa kucukupkan untuk ayahanda dan ibunda untuk segala
lelah dan letih yang kau berikan untuk anak mu ini, yang selalu mengeluh
ketika ada kesulitan tanpa dia tau apa yang telah kau korbankan untuk bisa
mewujudkan cita-citanya.

Terimakasih...

Salam sayang dari anak mu.

*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh
jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah
mengetahui sedang kamu tidak mengetahui. (Al-Baqarah ayat 216)"*

MOTTO

“Saat kebodohan menguasai kesadaran, maka kesadaran memiliki hak untuk berbuat hal paling bodoh”

(Ibnu Sina)

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Filda Sandora, (2021) : Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk disiplin di pondok pesantren madrasatul Qur'an dan bagaimana strategi dalam pembentukan budaya disiplin di pondok pesantren Madrasatul Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan subjek penelitian yaitu pimpinan pondok sebagai informan kunci dan Waka Kesiswaan serta stakeholder sebagai informan tambahan. Objek dari penelitian ini adalah pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk disiplin di pondok pesantren madrasatul Qur'an dan bagaimana strategi dalam pembentukan budaya disiplin di pondok pesantren Madrasatul Qur'an. Data penelitian yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pemeriksa keabsahan data penelitian ini adalah triangulasi. Analisis data digunakan dengan adanya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan yang terlibat didalam penelitian ini ada 8 orang yaitu Ketua Yayasan, Pimpinan pondok, Bendahara Yayasan, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah, Kepala Sekolah SMP, Waka Kesiswaan, santri putri dan putra. Hasil penelitian yang peneliti peroleh dalam pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an yaitu. 1) pimpinan pondok dan organisasi intern membentuk kedisiplinan yaitu dengan menyusun kegiatan secara sistematis dan terarah, sehingga mudah dalam melakukan pengontrolan. 2) Strategi yang digunakan dalam pembentukan budaya disiplin lebih efektif digunakan yaitu melalui pendidikan akhlak, keteladan pimpinan pondok. Kemudian, intensitas interaksi yang terus menerus yang dilakukan baik antar santri, dengan pengurus. Adanya aturan dan sanksi santri yang digunakan untuk pembentukan budaya disiplin santri.

Kata Kunci: *Pembentukan, Budaya Disiplin*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Filda Sandora, (2021): Formation of Discipline Culture in Madrasatul Qur'an Islamic Boarding School, Sabak Auh District, Siak Regency

The purpose of this research is to find out how the form of discipline in the Islamic boarding school madrasatul Qur'an and how the strategy in the formation of a culture of discipline in the Islamic boarding school Madrasatul Qur'an. This study used a qualitative research method with research subjects, namely the head of the boarding school as the key informant and the student staff and stakeholders as additional informants. The object of this research is the formation of a disciplinary culture in the Madrasatul Qur'an Islamic Boarding School. The formulation of the problem in this research is how the form of discipline in the Islamic boarding school madrasatul Qur'an and how the strategy in the formation of a culture of discipline in the Islamic boarding school Madrasatul Qur'an. Research data obtained through observation, interview and documentation techniques. The technique of checking the validity of the research data was triangulation. Data analysis is used with data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The number of informants involved in this study were 8 people, namely the Head of the Foundation, the Head of the Pondok, the Treasurer of the Foundation, the Principal of Madrasah Aliyah, the Principal of Junior High School, Student Assistant, female and male students. The results of the research that the researchers obtained in the formation of a disciplined culture at the Madrasatul Qur'an Islamic Boarding School were. 1) the leadership of the boarding school and internal organizations form discipline, namely by arranging activities in a systematic and directed manner, so that it is easy to control. 2) The strategy used in the formation of a culture of discipline is more effectively used, namely through moral education, exemplary leadership of the boarding school. Then, the intensity of the continuous interaction between the students and the board. There are rules and sanctions for students that are used to establish a disciplinary culture for students

Keyword: *Formation, Discipline Culture*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فيلدا ساندورا، (٢٠٢١): ترسيخ ثقافة الانضباط بمعهد مدرسة القرآن بمدينة
ساباك أوه لمنطقة سيياك

هذا البحث يهدف إلى معرفة أنواع الانضباط في معهد مدرسة القرآن ومعرفة استراتيجية استخدمها رئيس المؤسسة في ترسيخ ثقافة الانضباط بمعهد مدرسة القرآن. وهذا البحث هو بحث كيفي، أفراده رئيس المؤسسة وهو مخبر أساسي ومدير المعهد وأصحاب المصلحة وهم مخبرون ثانويون. وموضوعه ترسيخ ثقافة الانضباط. وأسئلة البحث هي كيف أنواع الانضباط في معهد مدرسة القرآن وما استراتيجية استخدمها رئيس المؤسسة في ترسيخ ثقافة الانضباط بمعهد مدرسة القرآن. والبيانات تم الحصول عليها من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. وأساليب تحليلها هي جمع البيانات وتخفيض البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وعدد مخبريه ثمانية وهم رئيس المؤسسة ومدير المؤسسة وأمين صندوق المؤسسة ورئيس المدرسة الثانوية الإسلامية ورئيس المدرسة المتوسطة ورئيس مسؤولي التلاميذ للمدرسة الثانوية الإسلامية والتلميذات والتلاميذ. ونتيجة البحث هي أن الرئيس له دور هام في ترسيخ ثقافة الانضباط بمعهد مدرسة القرآن وهي: (١) أن رئيس المؤسسة والمنظمات الداخلية يشكلون الانضباط عن طريق ترتيب الأنشطة بطريقة منهجية وموجهة بحيث يسهل السيطرة على الأنشطة الفعالة استخدامها في ترسيخ ثقافة الانضباط هي من خلال التربية الاحكامية والالتزام في تطبيق القواعد والمكافآت والعقوبات.

الكلمات الأساسية: ترسيخ، ثقافة الانضباط.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Disiplin	8
1. Devinisi Disiplin.....	8
2. Bentuk-Bentuk Disiplin	12
B. Pembentukan Budaya Disiplin	20
1. Bentuk Penanaman Disiplin Pada Anak	21
2. Cara-Cara Pembentukan Kedisiplinan	22
3. Langkah-langkah Pengembangan Budaya Disipin	22
4. Langkah-Langkah dalam menanamkan Disiplin	24
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Disiplin	28
C. Penelitian Yang Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Sumber Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	33
F. Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan Penelitian	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84

**DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN**



DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an41



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di era global saat ini menghadapi tantangan yang berat dan beragam. Dalam persaingan ketat globalisasi nasional, regional bahkan internasional, menghadapi pesatnya perkembangan globalisasi dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia di bidang global dan pendidikan. Karena perkembangan teknologi telekomunikasi dan transformasi budaya, menyusutnya dunia dicirikan oleh fakta bahwa dapat menyebabkan kesamaan dan penyatuan kelompok individu dan sistem sosial, dan bahkan menghilangkan batas-batas tradisional negara serta pendidikan. Pendidikan pada era ini harus mampu meningkatkan kualitasnya agar dapat bertahan dan bersaing dengan globalisasi.¹

Pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran dan tumbuh anak.² Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses pemberian ilmu, keterampilan dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupkan.³ Bukan hanya transfer ilmu, tapi juga pendidikan proses pembentukan karakter dan sikap. Sikap disiplin itu sendiri tercipta dan dibentuk melalui serangkaian

¹Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 189.

²Husaini Husman, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 13.

³Nurkholis, (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 (No.1) hlm. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses tunjukkan ketaatan, ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.⁴

Pendidikan dibagi menjadi tiga bidang yaitu luas, teknis dan hasil. Arti luas pendidikan mengacu pada tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi dan berhubungan dengan perkembangan mental personal (pikiran), karakter dan kemampuan fisik.⁵ Dalam pendidikan terdapat sekolah dalam perspektif islam, sekolah islam merupakan sekolah yang kini menjadi tren pendidikan, sebagaimana yang kita ketahui madrasah dan pondok pesantren, sebagian besar sekolah islam di Indonesia adalah sekolah islam swasta.⁶

Peningkatan mutu pendidikan dapat di lakukan dengan pembentukan perilaku disiplin terhadap santri atau tenaga kependidikan yang di lakukan dan direncanakan oleh pimpinan pondok atau organisasi intern, dengan mencerminkan apa yang terjadi dalam tatanan yang termasuk dalam rencana budaya sekolah.⁷

Perilaku tidak disiplin sering dijumpai di lingkungan lembaga pendidikan, seperti dalam penelitian Roslina di pondok pesantren Modern Al-Manar di Banda Aceh terdapat perilaku tidak disiplin seperti membawa barang elektronik, makan dan minum sambil berdiri, merokok, dan

⁴Prijodarminto, Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1987), hlm. 23.

⁵Arif Rochman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Laks Bang, 2009), hlm. 7.

⁶Data Statistik Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama tahun 2015/2016. hlm. 1.

⁷Prijodarminti, *Loc. Cit.*, hlm. 23.



berkelahi.⁸ Kurangnya disiplin mungkin saja disebabkan kurangnya persiapan dalam disiplin santri, sanksi kurang maksimal, tidak membuat siswa atau pun pegawai termotivasi dalam disiplin, atau lembaga tersebut tidak berusaha mencari jalan tanamkan disiplin yang menginspirasi disiplin setiap hari di pondok pesantren.⁹

Pondok pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh peneliti menemukan bahwa adanya peraturan yang ketat di pondok pesantren tersebut, sanksi yang dibuat membentuk sikap disiplin santri dan pegawai, suri tauladan dari ketua yayasan, oleh karena itu untuk mengatasi ketidaksiplinan santri serta bagaimana pembentukan sikap disiplin di pondok pesantren tersebut. Maka peneliti menemukan organisasi intern menerapkan pendidikan akhlak, *reward* dan *punishment/ takzir*, yang dapat dipercaya membantu dalam pembentukan budaya disiplin kepada santri dan pegawai.¹⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di pondok pesantren Madrasatul Qur'an pada tanggal 30 Januari 2021 dapat diketahui bahwasanya pondok pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh menyelenggarakan berbagai ilmu pengetahuan agama, umum serta penanaman budaya disiplin. Penanaman sikap disiplin sangat penting di lakukan karena manusia bisa berubah dengan mudah dengan kebiasaan dan penanaman kedisiplinan kepada santri. Mereka dapat menerapkan perilaku disiplin dengan sendirinya sehingga muncul kedisiplinan itu dengan

⁸Roslina, *Kepimpinan Pesantren dalam Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Al-Manar*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh: 2018), hlm. 5

⁹*Ibid.*,

¹⁰Hasil Wawancara dengan Pimpinan Pondok Pesantren (Muhammad Mukhlas). Sabtu 26 Januari 2021. Pukul 09:30 WIB, di rumah Pimpinan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendirinya. Penanaman kedisiplinan pada santri sangat perlu diberikan agar terhindar dari sikap bermalas-malasan.¹¹

Pembentukan budaya disiplin terhadap santri di pondok pesantren Madrasatul Qur'an melakukan beberapa aksi yang dianggap sesuai dalam pembentukan budaya disiplin. Beberapa aksi yang dilakukan organisasi intern melakukan pembuatan peraturan tertulis beserta sanksi mulai dari hukuman ringan, sedang hingga berat, hukuman tersebut dilihat berdasarkan poin yang dilakukan santri. Dengan adanya *reward* dan *takzir* tersebut dapat diketahui bahwa santri semakin disiplin dalam kegiatan pondok.¹²

Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak**”. Peneliti ingin menganalisis bagaimana bentuk kedisiplinan dan strategi dalam pembentukan budaya disiplin di pondok pesantren Madrasatul Qur'an.

B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, ada beberapa alasan yang menjadi dasar dalam memilih judul tersebut yaitu:

1. Judul yang diangkat sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang berhubungan dengan mata kuliah kepemimpinan.

¹¹*Ibid.*,

¹²*Ibid.*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peneliti mampu untuk meneliti masalah-masalah yang terdapat di lapangan.
3. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.
4. Masalah tersebut menarik bagi peneliti untuk diteliti.

C. Penegasan Istilah

1. Budaya

Konsep budaya dapat dijelaskan sebagai pola perilaku, seni, keyakinan dan semua produk lain dari kerja dan pemikiran manusia mewakili status masyarakat atau penduduk ditransmisikan bersama.¹³

2. Disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan atau tata tertib.¹⁴ Disiplin adalah penegakan yang membuat siswa bertanggung jawab terhadap aturan melalui konsekuensi yang tegas.¹⁵ Disiplin adalah sistem mengamati dan menegakkan keputusan, perintah, atau peraturan yang mengharuskan orang untuk mengikuti perintah atau peraturan yang diperlakukan untuk diri sendiri.¹⁶

3. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan studi islam tradisional untuk pemahaman, pendalaman, apresiasi mengamalkan ajaran islam

¹³Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 43.

¹⁴Ngainun Naim, *Character Building* (Yogyakarta:Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 145.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 21.

¹⁶Lemhannas, *Disiplin Nasional* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan mengedepankan pentingnya akhlak agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dilatar belakang, maka persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Ketatnya peraturan yang ada di pondok pesantren tersebut baik pegawai maupun santri.
- b. Sanksi yang dibuat membentuk sikap disiplin santri.
- c. Suri tauladan dari pimpinan pondok.

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian peneliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu hanya pada pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Bentuk Sikap Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?

¹⁷Zulhimma, (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia, *Jurnal Darul 'Ilmi* Vol. 01 (No. 2), hlm. 166.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Bagaimana Strategi dalam Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk sikap disiplin di pondok pesantren Madrasatul Qur'an.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi dalam pembentukan budaya disiplin di pondok pesantren Madrasatul Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah referensi bagi perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Diharapkan dengan adanya karya ini dapat memperluas ilmu dalam karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan peran ketua yayasan dalam pembentukan budaya disiplin.
- c. Sebagai bahan informasi dan perbandingan peneliti berikutnya berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Disiplin

1. Definisi Disiplin

Disiplin berasal dari bahasa latin *discere* yang artinya belajar. Dari kata ini muncullah kata “disiplin” yang artinya mengajar atau melatih. Disiplin didefinisikan sebagai kepatuhan terhadap peraturan (hukum) atau tunduk pada pengawasan dan kontrol. Disiplin juga diartikan sebagai pelatihan yang bertujuan untuk pengembangan diri agar anda dapat berperilaku secara terorganisir.¹⁸ Disiplin juga dijelaskan dalam surah Al-Jumu’ah ayat 9-10 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS Al-Jumuah: 9-10).”

a. Fungsi Disiplin

Fungsi disiplin yang digunakan berulang kali dalam membekali siswa dengan kebiasaan yang baik terhadap orang-orang sekitar antara lain:

¹⁸<http://forum.teropong.id/2007/08/09/pengertian-disiplin-macam-macam-dancontohnya/>. Pengertian disiplin, diunduh hari jum'at, 10 November 2017 pukul 23.56 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyelenggarakan disiplin hidup secara bersama-sama dapat mengatur tatanan kehidupan manusia pada kelompok atau masyarakat tertentu, dan melalui disiplin dapat menjadikan hubungan antar sesama menjadi baik.
- 2) Membentuk kepribadian lingkungan yang disiplin akan sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, terutama bagi siswa yang sedang menumbuhkan kepribadiannya, tentunya lingkungan sekolah yang tertib, tenang dan damai memegang peranan yang sangat penting dalam membangun kepribadian yang baik.
- 3) Melatihkan kepribadian tertib, ketaatan dan ketaatan, menuntut peserta untuk melatih.
- 4) Pemaksaan disiplin dapat memaksa seseorang untuk mengikuti aturan yang berlaku di lingkungan.
- 5) Sanksi disiplin dalam bentuk hukuman hendaknya tidak hanya dianggap sebagai cara untuk mengintimidasi atau mengancam orang lain agar membuat orang takut melakukan kesalahan. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberikan dorongan dan kekuatan kepada siswa untuk taat dan taat. Menciptakan lingkungan yang mendukung. Hal tersebut telah dilaksanakan dengan baik, berdampak pada pendirian sekolah, dan menyediakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran.¹⁹

¹⁹Arsy Miranda, *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Yudha English Gallery, 2008), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur-Unsur Disiplin

Unsur penting dalam disiplin yang perlu diterapkan oleh baik di rumah dan di sekolah yaitu peraturan, kebiasaan, hukuman, penghargaan, dan konsistensi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Peraturan

Peraturan adalah aturan untuk perilaku organisasi perilaku seseorang dalam suatu kelompok, organisasi, lembaga, atau komunitas. Tujuan diberikan peraturan agar mempunyai bekal dan pedoman yang disetujui dalam beberapa situasi.

2) Kebiasaan

Ada dua kebiasaan yang didapatkan di sekolah yaitu penghormatan tradisional dan berupa kebiasaan menghormati.

3) Hukuman

Hukuman merupakan suatu bentuk kerugian dan penderitaan seseorang yang melakukan kesalahan. Perlawanan atau pelanggaran sebagai ganjaran. Hukuman dapat mencegah terulangnya perilaku yang tidak disengaja apa yang diharapkan masyarakat dan memiliki efek jera.

4) Penghargaan

Penghargaan atau apresiasi adalah salah satu kebutuhan pokok dorong seseorang untuk menyadari dirinya sendiri. Seseorang akan terus berupaya akan meningkatkan dan mempertahankan disiplin apa bila disiplin itu menghasilkan prestasi dan produktivitas yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian mendapatkan penghargaan. Penghargaan dapat berupa hadiah atau pujian.

5) Konsisten

Konsisten konsistensi menunjukkan kesamaan isi dan program di aturan. Kendalikan tingkah laku anak atau berikan penghargaan untuk memperkuat perilaku yang baik. Sekalipun anak memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda, ras, ekonomi dan status perkembangan usia.²⁰

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi disiplin

Proses pembelajaran terdapat beberapa saran untuk pengetahuan dasar guru indikator agar disiplin dapat ditingkatkan dan ditegakkan dalam proses pendidikan hal ini yaitu:

- 1) Terapkan aturan dengan baik, baik untuk guru maupun untuk santri, karena aturan yang berlaku adalah aturan dalam setiap orang harus patuh, untuk memastikan kelancaran proses pendidikan yaitu:
 - a) Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan.
 - b) Mengindahkan petunjuk-petunjuk yang berlaku disekolah atau lembaga pendidikan tertentu.
 - c) Tidak membangkang pada peraturan yang berlaku, baik bagi para pendidik maupun bagi peserta didik maupun peserta didik.
 - d) Tidak suka membohong.
 - e) Bertingkah laku yang menyenangkan.

²⁰Maria J. Wantah, *Pengajaran Disiplin dan Pembentukan Moral*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Rajin dalam belajar mengajar

2) Menguasai Diri dan Intropeksi.²¹

2. Bentuk-bentuk Disiplin

a. Bentuk Disiplin Menurut Para Ahli

Bentuk disiplin terdiri dari dua bagian yaitu disiplin diri dan disiplin sosial. Keduanya saling berkaitan satu sama lain, jadi seseorang yang disiplin adalah orang yang bisa membimbing perilakunya sendiri berdasarkan standar perilaku atau batasan perilaku yang diterima dikelompok atau bidang sosialnya masing-masing, pengaturan perilaku ini dapat diperoleh melalui pendidikan dan belajar.²²

Bentuk kedisiplinan dimulai dari pembinaan akhlak, karena akhlak adalah kebiasaan kemauan yang telah dilakukan seseorang. Saat kebiasaan ini digunakan untuk melakukan sesuatu, maka kebiasaan ini disebut dengan moralitas.²³

Bentuk-bentuk disiplin dibedakan menjadi tiga yaitu:

1) Disiplin Waktu

Disiplin waktu adalah fokus utama pekerjaan guru dan santri. Waktu masuk biasanya menjadi parameter utama disiplin guru dan siswa, jika guru dan santri masuk sebelum bel berbunyi, berarti mereka

²¹*Ibid.*, hlm. 164.

²²Khairuddinata dkk, (2015). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Dikantor Camat Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara, *Jurnal Administrative Reform* Vol.3 (No.1) hlm. 74.

²³M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007, hlm. 2.



disebut orang yang disiplin. Jika masuk saat belnya berbunyi, bisa dibilang kurang disiplin, ini dianggap tidak disiplin dan melanggar aturan pondok pesantren yang telah ditentukan. Untuk para santri yang di asrama biasanya memiliki kegiatan dari subuh. Misalkan bangun jam 3.30 melakukan sholat tahajud dan sebagainya.

2) Disiplin Menegakkan Aturan

Disiplin untuk mengikuti aturan guru. Dalam menegakkan aturan sanksi diskriminatif harus dikecualikan. Karena siswa saat ini sangat cerdas dan kritis, mereka akan menggunakan cara mereka merendahkan harga diri gurunya, untuk itu keadilan harus ditegakkan dalam keadaan apapun. Karena keadilan itulah yang akan mengantarkan kehidupan kearah kemajuan, kebahagiaan dan kedamaian.²⁴

3) Disiplin Sikap

Disiplin sikap untuk mengontrol tingkah laku sendiri atau menata perilaku orang lain. Karena setiap saat banyak sekali hal yang menarik yang menggoda kita untuk melanggar aturan. Seharusnya tidak menyinggung dan menilai seseorang dengan cepat hanya karena hal-hal sepele. Selain itu, harus ada bahwa tidak ada yang bisa berpegang pada prinsip dan tingkah laku hidup ini, sukses niscaya akan datang.²⁵

²⁴Jamal Ma'aruf Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 94.

²⁵*Ibid.*, hlm. 95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bentuk Kedisiplinan Menurut Kemendiknas

Bentuk disiplin sesuai dengan aturan dan regulasi Kementerian Pendidikan Nasional bahwa lembaga pendidikan sekolah yang biasanya harus diikuti oleh peserta didik adalah:

- 1) Peserta didik harus berpakaian sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 2) Peserta didik juga harus menjaga dan menjaga ketertiban menjunjung tinggi reputasi lembaga.
- 3) Peserta didik harus siap menerima pembelajaran dan konsekuensi jika tidak mengikuti.
- 4) Tidak diperbolehkan merokok.²⁶

c. Disiplin Kerja

Disiplin kerja merupakan sikap dan tindakan yang diambil secara sukarela sadar dan bersedia mengikuti aturan yang ditetapkan ditulis atau tidak oleh perusahaan atau atasan.²⁷

1) Pelaksanaan Disiplin Kerja

Organisasi atau perusahaan yang baik harus berusaha menciptakan regulasi atau aturan akan menjadi tanda yang diperlukan diisi oleh seluruh karyawan dalam organisasi. Aturannya adalah akan terkait dengan subjek berikut:

- a) Aturan untuk waktu masuk, pulang dan istirahat.

²⁶Permendikbud No 19 Tahun 2007 Tentang Mengatur Pedoman Pelaksanaan Tata Tertib.

²⁷Desy Arisandy, (2004). Hubungan antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pabrik Keramik "Ken Lila Production" di Jakarta, *Jurnal Psyche* Vol.1 (No.2), hlm. 156.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Aturan dasar tentang pakaian dan perilaku dalam kerja.
 - c) Peraturan tata kerja terkait dengan unit pekerjaan lain.
 - d) Aturan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan karyawan selama organisasi dan sebagainya.²⁸
- 2) Jenis-Jenis Disiplin Kerja

Disiplin dibedakan beberapa macam yaitu disiplin preventif, disiplin positif, disiplin progresif, penjelasannya sebagai berikut:

a) Disiplin Preventif

Disiplin preventif merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana organisasi yang baik kondusif untuk meningkatkan efisiensi kerja. Perilaku pekerja mengadopsi norma organisasi agar tidak merugikan organisasi mereka pekerjaan. Berikut terdapat syarat-syarat menegakkan disiplin preventif yaitu:

1. Seleksi dan penempatan pegawai sesuai dengan ketentuan dengan aturan berlaku.
2. Pegawai telah menerima pendidikan sebelum bekerja.
3. Tepatkan pegawai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
4. Kembangkan sikap positif karyawan terhadap pekerjaan akan dikerjakan.

²⁸Edy Sutrisna, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kembangkan kemampuan pegawai untuk mengungkapkan pendapatnya.
6. Evaluasi kinerja pegawai dan berikan hasil sebagai umpan Kembali bekerja dan tingkatkan pemikiran dan perilaku anda.²⁹

b) Disiplin Positif

Disiplin positif adalah konseling psikologis bagi karyawan yang berkinerja yang kurang memuaskan. Tujuannya adalah untuk membantu kemajuan karyawan dan bukan jatuhkan sanksi. Berikut langkah-langkah untuk menegakkan disiplin positif yaitu:

1. Rumusan norma-norma kerja yang harus dipatuhi pegawai.
2. Sosialisasi melalui pendidikan dan pelatihan standar kerja.
3. Mengevaluasi kinerja karyawan dan memberikan hasilnya kepada karyawan.
4. Kembangkan pikiran karyawan yang berkinerja kurang baik.

Disiplin positif pada hakikatnya prosedur yang direkomendasikan secara internal karyawan harus memantau perilaku mereka dan bertanggung jawab bertanggung jawab atas konsekuensinya.³⁰

c) Disiplin Progresif

Disiplin progresif merupakan intervensi manajemen bagi karyawan sebelum karyawan memperhatikan, kinerjanya kurang

²⁹*Ibid.*,

³⁰Darsono, Siswandoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Nusantara Consylting, 2012), hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memuaskan setuju atau hentikan. Tujuannya adalah untuk memberhentikan sumber daya manusia memiliki peluang untuk meningkatkan kinerja sebelum dihukum atau dihentikan. Ada empat (empat) tahapan penerapan disiplin progresif yaitu:

1. Peringatan lisan (*Verbal Warning*).
2. Peringatan tertulis (*Written Warning*).
3. Penangguhan (*suspension*).
4. Pemberhentian (*Discharger*).

Berikut contoh disiplin progresif yaitu:

1. Teguran verbal dari bos.
2. Teguran tertulis.
3. Menunda pekerjaan selama satu sampai tiga hari.³¹

d. Reward dan Punishment Bentuk Kedisiplinan

Bentuk peraturan akan diiringi dengan sanksi atau takzir peraturan sebagai bentuk usaha untuk mendisiplinkan santri sedangkan ta'zir sebagai bentuk sanksi bagi santri yang melanggar peraturan tersebut.

1) Aturan

Aturan atau tata tertib adalah diterapkan memungkinkan siswa untuk belajar bertindak sesuai dengan nilai-nilai secara sosial bias

³¹Faiz Satrianegara, *Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia* (UIN Alauddin Makassar, 2013) hlm. 185.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuk Remaja atau pelajar menjadi orang dewasa yang produktif, aturan terdapat aturan secara tertulis dan tidak tertulis.³²

2) Reward/ Penghargaan

Bentuk pemberian reward dapat dilakukan menggunakan dua teknik yaitu:

- a) Verbal, teknik verbal yaitu dengan melakukan pemberian motivasi atau pujian terhadap seseorang seperti (bagus, prestasi yang bagus).
- b) Non-verbal yaitu pemberian penghargaan melalui gestur tubuh. Seperti senyuman atau jempol.³³

3) Punishment/ Sanksi

Sanksi atau ta'zir ditulis dengan "ta'zir" ini mengacu pada kebijaksanaan hakim, karena itu tidak ditemukan dalam Alquran dan Sunnah. Sedangkan secara istilahnya hukuman diberikan kepada pelaku, kesalahan ini tidak diatur oleh hudud atau aturan. Ta'zir berlaku untuk pelaku yang menurut jenis kejahatannya ini bisa dilakukan meski bentuk hukumannya tidak dijelaskan dengan baik Alquran dan Hadis. Adapun bentuk hukumannya satu atau lebih santri akan diserahkan kepada direksi dan pimpinan berasma. Hukuman ini bervariasi sesuai dengan kesalahan yang dilakukan

³²Way, S.M. (2011). School Discipline and Disruptive Classroom Behavior: The Moderating Effects of Student Perceptions *Journal the Sociological Quarterly*, Vol. 52 (No.3), 346-375. DOI: 10.1111_j.1533-8525.2011.01210.x

³³Erna Marstiyaningtiyas, "Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren, Tangerang Selatan", (Skripsi Fakultas Islam dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), hlm. 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh siswa tersebut. Oleh karena itu, penerapan ta'zir selaras dengan hukuman yaitu tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku siswa dan mencegah siswa lain melakukan perilaku yang sama.³⁴

Penerapan takzir sebagai berikut:

a) Takzir *Educatif*

Bentuk hukuman yang positif salah satunya adalah pada dasarnya hukuman bersifat mendidik yaitu hukuman bernuansa pelajar atau sertakan aspek pembelajaran.³⁵

b) Takzir Fisik

Kadang dikatakan penerapan ta'zir fisik kurang efektif karena memberi kesan buruk pada santri. Tetapi Islam juga mengatur semua tahapan sempurna. Bagaimana cara menghukum seseorang anak. Mulai dari memberikan informasi tentang kebenaran (aspek kognitif) sampai pada penelusuran sikap (aspek motorik) anak. Tahap kedua membenahi perilaku anak itu adalah hukuman fisik, Islam tidak melarang hukuman badan, tetapi sebelum hukuman badan diberikan, harus melalui tahapan-tahapan tersebut yaitu luruskan pikiran dan selanjutnya meluruskan perilaku.³⁶

c) Takzir Denda

Denda berupa uang dianggap tidak efektif, bentuk hukuman denda dapat dikenakan pada anak-anak, asalkan sesuai dengan

³⁴Imam Al-Mawardi, *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*, Terj. Abdul Hayyie dan Kamaluddin Nurdin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 457.

³⁵Mamiq Gaza, *Bijak Menghukum Siswa*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 108

³⁶*Ibid.*, hlm. 134.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarjan Kasim Riau

kemampuan santri, hanya saja uang digunakan dengan baik. oleh karena itu, diharapkan tidak melakukan pelanggaran.³⁷ Terdapat suatu teori pencegahan. Dalam teori ini, hukuman adalah mencegah berbagai pelanggaran aturan. Selain menghukum anak, pendidikan hukuman mencegah anak mengulangi kesalahan yang sama. Kesalahan tersebut dapat menghalangi anak-anak lain untuk menirunya.³⁸

B. Pembentukan Budaya Disiplin

Menurut bahasa, budaya diartikan sebagai gagasan, adat istiadat, sesuatu yang berkembang menjadi kebiasaan Sulit untuk berubah.³⁹ Istilah budaya bisa didefinisikan sebagai pola perilaku, seni, kepercayaan yang dibuat dan dipikirkan oleh manusia berbeda kondisi sosial atau penduduk yang ditransmisikan bersama.⁴⁰

Disiplin berasal dari bahasa latin "*diciplina*" ini mengacu pada belajar dan mengajar. Kata itu sangat dekat dengan kata itu "murid" adalah orang yang mengikuti pemimpin untuk belajar. Dalam percakapan disiplin disebut dua istilah yang artinya hampir sama tetapi sama urutan lain. Kedua kata ini

³⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Askara, 2012), hlm. 171.

³⁸ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 116.

³⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hlm. 149.

⁴⁰ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulharyan Kasim Riau

adalah disiplin dan ketertiban.⁴¹ Disiplin adalah mendorong tindakan manajemen oleh anggota organisasi untuk memenuhi berbagai regulasi, lebih banyak perhatian diberikan pada disiplin dalam aplikasi unsur-unsur kesadaran pribadi harus mengikuti yang berlaku organisasi.⁴²

Jadi budaya disiplin merupakan suatu kebiasaan atau pola perilaku yang sulit untuk diubah namun didorong untuk mematuhi sesuatu dengan melalui kesadaran pribadi yang harus mengikuti aturan yang berlaku dalam suatu organisasi, dapat ditunjukkan dengan melalui sikap seseorang.

1. Bentuk Penanaman disiplin pada anak

Budaya disiplin digunakan oleh pendidik untuk bimbingan dan usaha kembangkan disiplin anak dan perilakunya memenuhi harapan masyarakat dan hindari perilaku buruk. Ada dua cara yang digunakan guru untuk membentuk disiplin anak adalah disiplin negatif, sikap positif terhadap disiplin.

a. Pendekatan Disiplin Secara Negatif

Pendekatan disiplin secara negatif membentuk memahami perilaku anak yang tidak memenuhi standar yang ditetapkan sekolah, keluarga, dan komunitas. sehingga anak bisa mengikuti perilakunya diharapkan pendidik mengajari anak tentang perilaku moral dengan membiarkan anak melakukan pendidikan moral.

⁴¹Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 167.

⁴²Susilaningsih, Nur, (2008). Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, Motivasi, Pengawasan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri, *Excelent* Vol.1 (No 2) hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pembentukan Disiplin Secara Positif

Pembentukan disiplin positif adalah cara disiplin dibentuk orang dewasa memperlakukan anak-anak dengan hormat dan bermartabat. masalah ini berpusat pada anak, tidak mementingkan diri sendiri, berpusat pada perilaku kebutuhan anak, jangan menekankan pada kebutuhan dan kebutuhan orang dewasa.⁴³

2. Cara-Cara Pembentukan Kedisiplinan

Untuk mencapai kedisiplinan yang tinggi, diperlukan suatu cara atau metode pembentukan yang bagus. Metode atau cara menjadi baik menunjukkan bahwa pedoman berlaku untuk situasi tertentu, dan keinginan dibina dan harapan pembina. Disiplin memiliki hubungan yang erat dengan kesadaran diri dan kesadaran itu akan menjadi keadaannya sendiri dan situasi di sekitarnya. Pertama melakukan penanaman kedisiplinan yaitu penanaman didasarkan cinta dan kasih. Kedua dengan motivasi dan ketiga pembinaan dengan fisik-material yaitu dengan hukuman atau hadiah. Pembentukan disiplin secara efektif menghasilkan disiplin dan kemudian disiplin ini perlu digunakan dengan cara kombinasi. Agar pembentukan disiplin datang dengan sendirinya, efektifitas pembentukan disiplin akan tampak pada tingkah laku seseorang.⁴⁴

3. Langkah-langkah Pengembangan Budaya disiplin

Pengembangan budaya disiplin dilakukan dalam tiga tahap yaitu *unfreezing*, *movement*, dan *refreezing*. Langkah-langkah pengembangan

⁴³Maria J. Wantah, *Pengajaran Disiplin dan Pembentukan Moral*, hlm. 170.

⁴⁴Ulet Unarodjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta:Publisher Grasindo, 2003), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budaya disiplin yaitu *desire of change* (keinginan untuk berubah), *preparing* (persiapan), *unfreezing* (pencairan), *movement* (pengembangan), dan *refreezing* (pembekuan).⁴⁵

Berikut langkah pengembangan budaya disiplin yaitu:

a. *Desire of Change* (Keinginan untuk Berubah)

Desire of change merupakan tahap ketika individu merasakan kebutuhan perubahan. Tahap ini mungkin berupa kekurangan, ketidakpuasan dan keinginan untuk perbaikan.

b. *Preparing* (Persiapan)

Preparing merupakan kegiatan persiapan untuk memastikan mengapa diperlukan upaya untuk berubah. Dalam memahami kebutuhan perlunya perubahan, pimpinan organisasi melakukan penelitian kembangkan nilai-nilai disiplin yang relevan melalui partisipasi sebuah tim. Dengan demikian tahap persiapan dilakukan dengan membangun sistem dan *mindset* kedisiplinan.

c. *Unfreezing* (Pencairan)

Unfreezing merupakan tahapan yang berfokus pada penciptaan motivasi. Dasar dari *unfreezing* adalah tetapkan tujuan agar kepemimpinan dapat mengambil langkah pertama ini untuk mengkomunikasikan rencana intervensi. Sosialisasi perlu kursus intensif agar program bisa menjangkau semua anggota.

⁴⁵Khoirul Anam, (2018). Pengembangan Budaya Disiplin pada MTSN Tunggangri, MTSN Tulung Agung, dan MTSN 2 Kota Kediri, Jurnal *Pendidikan Islam*. Vol. 06 (No. 02), hlm 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Movement* (Pengembangan)

Movement merupakan tahap pembelajaran/ pelaksanaan bagi guru, karyawan dan siswa yang telah memperoleh informasi baru tentang cara melihat sesuatu dan terjadi kesadaran dalam mengimplementasikan nilai-nilai disiplin tersebut.

e. *Refreezing* (Pembekuan)

Tahap terakhir untuk memenangkan kelanjutan dari proses tersebut. Di lingkungan pembangunan budaya, tahap ini merupakan proses yang stabil dengan membantu warga mengembangkan nilai-nilai ajaran islam. Sekolah islam mengintegrasikan perilaku dan sikap disiplin yang telah berkembang menjadi cara biasa.⁴⁶

4. Langkah-langkah dalam menanamkan disiplin

Langkah-langkah yang digunakan dalam menanamkan disiplin diantaranya (a) mengidentifikasi perilaku buruk pada siswa, (b) membuat peraturan, (c) memilih konsekuensi yang tepat, (d) membuat tabel, (e) memberi peringatan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi Perilaku Buruk pada Siswa

Tidak mengerjakan tugas, kelas ribut, kontroversial, dan mengganggu teman di kelas, menipu, berbicara tidak sopan, berbohong dan sebagainya.

⁴⁶*Ibid.*, hlm 283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Membuat Peraturan

Setelah menemukan masalah, guru membuat aturan, seperti tidak diperbolehkan curang, tidak ada kerumunan kelas, tidak ada gangguan pada mata pelajaran di kelas, jangan terlambat mengumpulkan pekerjaan rumah.

c. Memilih Konsekuensi yang Tepat

Guru menciptakan keistimewaan yang dinikmati anak-anak di sekolah setiap harinya. Keistimewaan itu dianggap sebagai haknya anak-anak. Guru bisa memilih empat atau lima hak istimewa untuk dipertimbangkan.⁴⁷

Langkah-langkah penanaman kedisiplinan yaitu:

a. Dengan Pembiasaan

- b. Guru dan siswa harus melakukan segala hal dengan tertib, keluar dan teratur. Kebiasaan-kebiasaan ini akan berpengaruh besar terhadap ketertiban dan keteraturan dalam hal-hal lain.

c. Dengan Contoh dan Teladan

Guru, kepala sekolah, staf maupun orang tua harus menjadi contoh dan teladan bagi anak-anaknya. Jangan membiasakan sesuatu kepada anak tetapi dirinya sendiri tidak melaksanakan hal ini akan menimbulkan rasa tidak adil di hati anak, rasa tidak senang dan tidak ikhlas melakukan sesuatu yang dibiasakan, akan berakibat bahwa pembiasaan itu sebagai pembiasaan yang dipaksakan dan sulit sekali menjadi

⁴⁷Nurmilah Yusdiani, Umar Sulaiman, Yusuf Seknun, (2018). Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik, Vol. VII (No. 2) hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin yang tumbuh secara alami dari dalam diri atau dari dalam lubuk hati nurani sebagai pembiasaan lingkungannya.

d. Dengan Penysadaran

Siswa harus diberikan penjelasan-penjelasan tentang pentingnya nilai dan fungsi dari peraturan-peraturan itu dan apabila kesadaran itu lebih timbul berarti pada siswa telah timbul disiplin.

e. Dengan Pengawasan

Pengawasan bertujuan untuk menjaga atau mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Pengawasan harus terus-menerus dilakukan, terlebih lagi dalam situasi-situasi yang sangat memungkinkan bagi siswa untuk berbuat sesuatu yang melanggar tata tertib sekolah.⁴⁸

Langkah-langkah penanaman budaya disiplin yaitu:

a. Pembiasaan

Seorang anak harus dibiasakan melakukan segala sesuatu dengan baik dan tertib yaitu sesuai waktu dan terjadwal. Disiplin akan terbentuk dari kebiasaan pada anak-anak, tentunya jika mereka terbiasa melakukan sesuatu, tanpa disuruh anak akan melakukannya sendiri. Dalam hal ini membantu membentuk orang yang berdisiplin diri, dan selalu tunduk pada tindakan disiplin.

⁴⁸Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyam, *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Dengan Contoh dan Tauladan

Pendidik dan orang tua harus menjadi panutan, teladan utama bagi anak-anak. Karena mereka adalah karakter dipercaya oleh anak-anak.

c. Dengan Penysadaran

Dengan penysadaran kemudian anak ini mulai berpikir dan mengkritik sedikit demi sedikit harus ada sedikit penjelasan tentang pentingnya peraturan yang ditetapkan. Anak-anak harus memahami nilai dan fungsi aturan, dan ketika kesadaran ini muncul, disiplin akan tertanam dalam dirinya.

d. Dengan Pengawasan

Pengawasan juga perlu untuk dilakukan. Mengingat bahwa dimana ada kesempatan, seorang anak pasti kecenderungan akan berbuat sesuatu yang bertentangan dengan peraturan. Karena pengawasan harus dilakukan dengan terus menerus terlebih dalam situasi yang kemungkinan anak untuk melanggar aturan. Namun bagi anak yang sudah besar, pengawasan harus diperlonggar. Sehingga pengawasan disini bersifat tut wuri handayani. Karena pada dasarnya pengawasan bertujuan untuk menjaga dan mencegah agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.⁴⁹

⁴⁹Usman, *Filsafat Pendidikan Kajian Filosofis Pendidikan Nahdlatul Wathan di Lombok* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 144.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Disiplin

a. Faktor Internal

Faktor internal sangat penting dari dalam diri manusia. Keadaan fisik, psikis dan psikis personal seperti ini mempengaruhi upaya pembentukan disiplin diri.

1) Keadaan Fisik

Keadaan fisik pada pribadi bersangkutan tidak terganggu, sehingga mematuhi norma atau peraturan yang ada secara bertanggung jawab dan menyadari bahwa ada beberapa nilai di balik semua ini ini sangat berguna baginya.

2) Keadaan Psikis

Karakteristik atau sikap tertentu mungkin saja menjadi penghambat upaya membangun disiplin diri. Sifat Ini tergolong perfeksionisme, dan rendah diri atau interior.⁵⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor dari lingkungan luar akan mempengaruhi kedisiplinan seseorang. Faktor eksternal ini termasuk kebiasaan keluarga, disiplin kondisi sekolah dan masyarakat.⁵¹

⁵⁰Cece Wijaya, A. Tabrani Rusyam, *Op., Cit*, hlm. 27.

⁵¹Siska Yuliyantika, (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/1017, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* Vol 9 (No 10), hlm. 37.



C. Penelitian Relevan

1. Roslina, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Riniry Banda Aceh, dengan judul “Kepemimpinan Pesantren dalam Penerapan di Tata Tertib Pondok Pesantren Modern Al-Manar” perbedaan ini terletak pada fokus penelitian yaitu pada pembuatan dan penerapan tata tertib. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada pembentukan budaya disiplin santri.
2. M. Syaifuddin Zuhriy, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Budaya Pesantren dan Pendidikan Karakter pada Pondok Pesantren Salaf” perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yaitu pada budaya pesantren dan pendidikan Karakter. Sedangkan penelitian yang dilakukan terfokus pada pembentukan budaya disiplin santri.
3. Punita Syah Puteri, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Sikap Disiplin Siswa SMP Negeri di Kecamatan Karang Pilang Surabaya” perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan dalam bentuk uraian atau verbal yang tidak dapat dihasilkan melalui cara-cara atau *procedure* pengukuran (kuantitatif).⁵²

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan metode *depth interviews*. Penelitian ini tergolong jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari narasumber.⁵³ Jenis penelitian ini berupaya memberikan beberapa tambahan pengetahuan dalam deskripsi yang lebih mendetail tentang peristiwa yang bersifat alamiah yang tidak dideskripsikan secara sempurna dalam literatur.⁵⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Pilihan lokasi didasari atas kesanggupan peneliti dalam memudahkan melakukan penelitian. Penelitian yang berjudul pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul

⁵² Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Teknik, dan Teori* (Surabaya: Bina Ilmu Offset, 1997), hlm. 11.

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 329.

⁵⁴ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 325.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dilakukan pada tanggal 30 Januari sampai 27 Maret 2021 di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

C. Sumber Data

Istilah “informan” sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian yang dilakukan, informan terbagi menjadi dua yaitu informan kunci dan informan kunci pendukung, dengan rincian sebagai berikut:

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang atau sekelompok orang yang memiliki informan pokok atau inti pada pembentukan budaya disiplin.⁵⁵ Adapun dalam penelitian ini, data utama diperoleh dari pimpinan pondok pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

2. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah .orang yang dimanfaatkan dapat memberikan informasi tambahan tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian.⁵⁶ Informan pendukung pada penelitian ini di peroleh dari ketua yayasan, kepala sekolah Madrasah Aliyah, kepala sekolah SMP, bendahara pondok, kesiswaan, santri putri dan santri putri. Adapun berita yang didapatkan menunjang pengumpulan informasi terkait pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an di Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

⁵⁵Suwandi Endiraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 121.

⁵⁶Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 132.



D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data, dan teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Beberapa metode pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu: observasi (*field observations*), *focus grup discussion* (FGD) wawancara mendalam (*intensive/ depth interview*) dan studi kasus. Ada pula pakar yang menambah metode dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dengan informan atau yang diwawancarai.⁵⁷ Wawancara dalam penelitian ini bersifat wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada kepala pengurus yayasan, peserta didik/ santri beserta pegawai di pondok pesantren Madrasatul Qur'an.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian didefinisikan sebagai memusatkan perhatian pada subjek dengan memungkinkan semua indera memperoleh data.⁵⁸

Dalam penelitian ini metode observasi diwujudkan dengan mengamati

⁵⁷Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 23

⁵⁸Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 90.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung kondisi yang terjadi di lapangan, baik itu kondisi fisik maupun perilaku yang terjadi selama proses penelitian seperti bagaimana pembentukan budaya disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian data tentang berbagai hal yang berupa buku, catatan, catatan wawancara, koran, majalah, dan foto acara.⁵⁹

Teknik dokumentasi ini untuk menganalisis data lapangan dengan menggunakan teknologi untuk menelusuri data yang tersimpan (seperti file materi) atau berupa foto yang diambil saat wawancara selama penelitian lapangan.⁶⁰

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

Ada beberapa macam mengenai triangulasi data yaitu:

1. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melalui beberapa sumber, selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, data yang berbeda dan data yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut.

⁵⁹Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 206.

⁶⁰Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 158.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik atau metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang terkumpul dengan teknik wawancara dipagi hari dengan keadaan narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid, dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dicek kembali dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan menggunakan berbagai teori untuk menafsirkan sebuah data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan data dan menyusun secara sistematis untuk mendukung kesimpulan dan teori.⁶¹ Setelah mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut untuk memperoleh informasi.⁶² Ada empat tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data dalam bentuk penelitian kualitatif, yaitu:

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 243.

⁶²Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan pokok setiap penelitian adalah mengumpulkan data, sedangkan pengumpulan data penelitian kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan pencatatan dokumen atau gabungan ketiganya.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merangkum data berarti meringkas, memilih hal-hal utama, fokus pada hal penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang dirangkum akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif, data dapat direpresentasikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alir. Dengan menampilkan data tersebut, dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang diketahui.

4. *Conclution Drawing/ Verification* (Penerarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah jawaban rumusan pertanyaan yang dimunculkan dari awal, namun rumusan pertanyaan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.⁶³

⁶³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 131.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data dan pembahasan yang dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Bentuk kedisiplinan di pondok pesantren Madrasatul Qur'an peneliti melihat bahwa yang dilakukan santri pondok pesantren Madrasatul Qur'an sudah bisa dikatakan baik dan maksimal, pelaksanaan kedisiplinan tersebut tidak jauh dari adanya sikap keteladanan dari pimpinan pondok serta pengurus. Bentuk kedisiplinan di pondok pesantren Madrasatul Qur'an yaitu dengan mentaati aturan yang berlaku di pondok pesantren.
2. Strategi dalam pembentukan budaya disiplin santri yang pertama adalah dengan memberikan pendidikan akhlak, lalu istiqomah dalam melaksanakan kegiatan yang berlangsung setelah itu dengan adanya pemberian *reward* dan *punishment*, namun yang sangat berpengaruh dalam strategi ini adalah dalam pemberian sanksi terhadap santri dan pegawai. Selanjutnya pimpinan pondok tetap menjadi panutan oleh santri maupun pegawai yaitu dengan memberikan contoh dan kritikan yang membangun. Yang kedua di pondok pesantren Madarastul Qur'an memiliki program pemberian *reward* kepada santri teladan. Bentuk kedisiplinan di pondok pesantren Madrasatul Qur'an yaitu dengan adanya kegiatan yang tersusun secara sistematis dan terarah, dengan adanya peraturan pesantren sehingga dapat mengontrol para santri terhadap



kegiatan-kegiatan yang berlangsung, dan dengan adanya sanksi bertujuan agar para santri berpikir dua kali apabila melanggar aturan. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan dalam pembentukan budaya disiplin di pondok pesantren Madarasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak ini paling tidak ada tiga hal yang pokok, pertama keteladanan pimpinan pondok, kemudian, intensitas interaksi yang terus menerus yang dilakukan baik antar santri, santri dengan pengurus serta pengasuh dengan seluruh santri. Terakhir, adanya aturan dan tata tertib dalam bentuk peraturan santri yang digunakan untuk pembentukan budaya disiplin santri, atas dasar dalam mewujudkan visi dan misi pondok pesantren tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran, dan kritik kedepannya dari peneliti kepada pimpinan pondok pesantren Madrasatul Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah, pimpinan pondok serta jajarannya tetap mempertahankan dalam pembentukan budaya disiplin baik bagi santri, karena untuk kedisiplinan adalah tanggungjawab bersama.
2. Diharapkan kepada dan santri tetap disiplin dan ambil pelajaran yang telah terjadi, karena kita berada di lingkungan pondok pesantren, yang selalu menjadi sorotan dimasyarakat untuk itu hal-hal yang melanggar aturan pondok sebisa mungkin untuk dihindari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Yudi Setiawan, d. (2008). *Panduan Lengkap Mengurus Perijinan dan Dokumen*. Jakarta: Forum Sahabat.
- Abdullah, M. Y. (2007). *Studi Akhlak Abdullah*. Jakarta: Amzah.
- Al-Mawardi, I. (2012). *Hukum Tata Negara dan Kepemimpinan dalam Takaran Islam*(Terj. Abdul Hayyie dan KamaluddinNurdin). Jakarta: Gema Insani.
- Anam, K. (2018). Pengembangan Budaya Disiplin pada MTSN Tunggangri, MTsn Tulungagung, dan MTsN Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Islam* .
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek* .
- Arisandy, D. (2004). Hubungan Antara Persepsi Karyawan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Bagian Produksi Pablik Keramik. *Jurnal Psyche* .
- Asmani, J. M. (2013). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta , Diva Press .
- Burhan, B. (2005). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Corbin, A. S. (1997). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Prosedur, Tehnik, dan Teori*. Surabaya: Bina Ilmu Ofset.
- Data Statistik Pendidikan Islam Direktorat Jendral Pendidikan Islam*. (2015). kementrian Agama.
- dkk, K. (2015). Pengaruh Motivasi dan Kependidikan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil Dikantor Camat Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegarai. *Jurnal Administrative Reform* .
- Durkheim, E. (1990). *Pendidikan Moral: suatu studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan* . Jakarta: Erlangga.
- Fathurrahman, M. (2015). *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* . Yogyakarta: Kali Media.
- Gaza, M. (2012). *Bijak Menghukum Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Husman, H. (2013). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- KBBI Daring*.
- Lemhanas. (1997). *Disiplin Nsional*. Jakarta: Balai Pustak.
- Mantra, I. B. (2008). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Marstiyansih, E. (2014). *Pengaruh Reward dan punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Plus Baitul Maal-Pondok Aren*. Jakarta: Skripsi Fakultas Islam dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Mengatur Pedoman Pelaksanaan Tata Tertib*. Permendiknas NO 19 Tahun 2007 .
- Miranda, A. (2008). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta didik serta hubungannya dengan Hasil Belajar*. Yudha English Gallery.
- Muda, L. (2019). Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan di SD swasta Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* .
- Mutohar, P. M. (2014). *Manajemen Mutu Sekolah*. Depok: Ar-Ruzz Media.
- Na'im, N. (2012). *Chrakter Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan* .
- Nurmilah Yusdiani, U. S. (2018). Penanaman Budaya Disiplin Terhadap Peserta Didik.
- Praktik, S. P. (1997). *Prosedur (Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijo Darminto, S. (1987). *Disiplin Kita Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Parmila.
- Rochman, A. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks bang.
- Roslina. (2018). *kepemimpinan Pesantren dalam Penerapan Tata Tertib di Pondok Pesantren Al-Manar*. Banda Aceh: UIN Ar-Rainiry.
- Sodik, S. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian Cet I*. Yogyakarta: Literasi Muda Publishing.
- Soekarno, S. (2002). *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sswandoko, D. &. (2012). *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Nusantara.
- Subekti. (2005). *Kamus Hukum*. Bandung: Pradya Paramita.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sumarni. (t.thn.). Peran dn Fungsi Yayasan dalam Pengelolaan Sekolah. *Edukasi Jurnal Penilitin Pendidikan Agama dan Keagamaan* .
- Supramono, G. (2008). *Hukum Yayasan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suwandi, B. d. (2008). *Memahami Penelitian Kuantitatif* . Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Wantah, M. J. *Pengajaran Disiplin dan Pembentukan Moral*.

Way, S. (2011). School discipline and disruptive classroom behavior. The moderating effects of studen perceptions. *Journal The Socological Quarterly* .

Yuliyantika, S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin Belajar siswa Kelas X,XI,XII di SMA Bhakti YasaSingaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Unidiksha* .

Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia. *Jurnal Darul Ilmi* .



LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Sjahrir No.100 Km. 10 Tempak Pekanbaru, Riau 28223 PG. 8214 1024 Telp. (075) 7381647
 Fax. (075) 501947 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uin@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/849/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Prariset**

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an
 Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FILDA SANDORA
 NIM : 11713202689
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2021
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.g. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
 NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN "MANTAB"
PON-PES MADRASATUL QUR'AN
 KAMPUNG SABAK PERMAI KEC. SABAK AUH KAB. SIAK
 It JL. Jaya Mukti Kampung Sabak Permai Kec. Sabak Auh Kab. Siak Kode Pos 28664



SURAT KETERANGAN
 Nomor: 10/Sket/PPMQ/II/2021

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat saudara Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/849/2021 29
 Januari 2021 tentang Mohon Izin melakukan Pra Riset atas nama:

Nama : Filda Sandora
NIM : 11713202689
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : FAKULTAS TARBIYAH dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Maka dengan ini kami memberikan izin guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian oleh yang bersangkutan dan dalam pelaksanaan pra riset tersebut kami memberi waktu selama 2 minggu semenjak surat ini dikeluarkan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sabak Auh, 30 Januari 2021
 5 Jumadil Akhir 1442 H

Pimpinan Pondok Pesantren

Muhammad Mukhlas, M.E

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.165 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1064 Telp. (0761) 661647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: ehal@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3514/2021 Pekanbaru,09 Maret 2021 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : FILDA SANDORA
 NIM : 11713202689
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Peran Ketua Yayasan dalam Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupeten Siak
 Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupeten Siak
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Maret 2021 s.d 09 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
 Dekan

 Dr. H. Muhammad Syuifuddin, S.Ag., M.Ag.
 NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 4

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lintang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Faks. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMP/TSP/NON IZIN-RISET/39458
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IJPP.00.3/3514/2021 Tanggal 9 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: FILDA SANDORA
2. NIM / KTP	: 117132026890
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PERAN KETUA YAYASAN DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA DISIPLIN DI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian	: PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 9 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

- Tembusan :**
Disampaikan Kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
 2. Bupati Siak
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
 3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
 4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU (DPMTSP)**

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : info@dpmtsp.siakkab.go.id Website : dpmtsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 12/DPMTSP/SKP/III/2021

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, setelah membaca surat permohonan Riset/Pra Riset dari : Kepala DPMTSP Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39458 Tanggal Riset 09 Maret 2021, dengan ini memberi Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : FILDA SANDORA
NIM/NIK KTP : 1408024605990001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S1
Alamat : Sungai Kayu Ara RT. 005 RW. 003 Kampung Sungai Kayu Ara Kecamatan Sungai Apit
Judul Penelitian : Peran Ketua Yayasan Dalam Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak
Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Madrasatul Quran Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keterangan penelitian ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 26 Maret 2021

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SIAK,

[Signature]
H. HERIYANTO, SH
Pembina Utama Muda
NIP. 19710715 199803 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Siak
2. Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
4. Yang Bersangkutan

Dokumen ini menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara





LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN "MANTAB"
PON-PES MADRASATUL QUR'AN
KAMPUNG SABAK PERMAI KEC. SABAK AUH KAB. SIAK
Sekretariat JL. Jaya Mukti Kampung Sabak Permai Kec. Sabak Auh Kab. Siak KodePos 28664



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 10/SKet/PPMQ/II/2021

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Mukhlas, M.E
 Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren
 Alamat : Kamp. Sabak Permai, Kec. Sabak Auh, Kab. Siak

Menerangkan bahwa :

Nama : Filda Sandora
 NIM : 11713202689
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Penelitian : Peran Ketua Yayasan dalam Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

Tempat Penelitian : Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan riset dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tahap akhir menyelesaikan studi strata 1 terhitung mulai tanggal 02 Februari s/d selesai di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subak Auh, 22 Februari 2021 M

10 Rajab 1442 H

Pimpinan Pondok Pesantren



 Muhammad Mukhlas, M.E

Dipindai dengan CamScanner

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Ketua Yayasan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMP



Wawancara bersama Santri Putri



Wawancara bersama Santri Putra

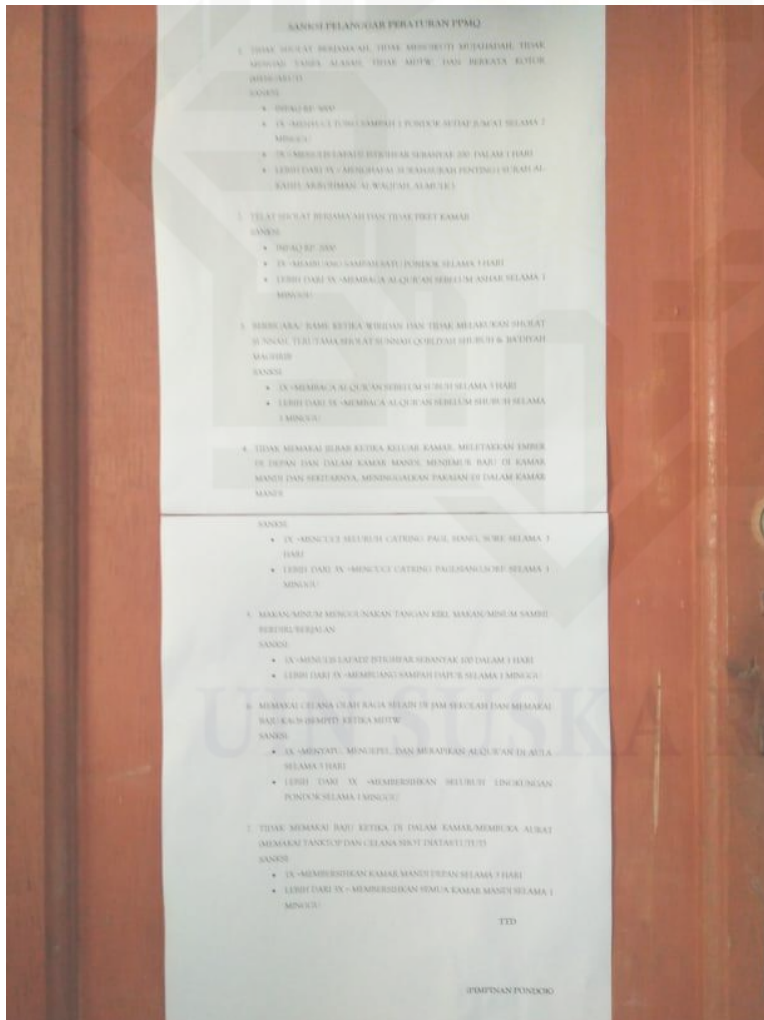


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aturan Pondok



Aturan Santri dan Sanksi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis bernama **FILDA SANDORA**, lahir pada tanggal 06 Mei 1999 di Sungai Kayu Ara, Kecamatan Sungai Apit, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Penulis adalah ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Burhanuddin dan Hayati. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 015 Kayu Ara Permai pada tahun 2005 sampai 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP yaitu SMP Negeri 1 Sungai Apit pada tahun 2011 sampai 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sungai Apit pada tahun 2014 sampai 2017. Selanjutnya pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengikuti jalur UM-PTKIN dan lulus pada prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah melaksanakan ujian seminar proposal pada tanggal 09 Juli 2019 dengan jenis penelitian kualitatif serta penelitian yang berjudul “Pembentukan Budaya Disiplin di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.